

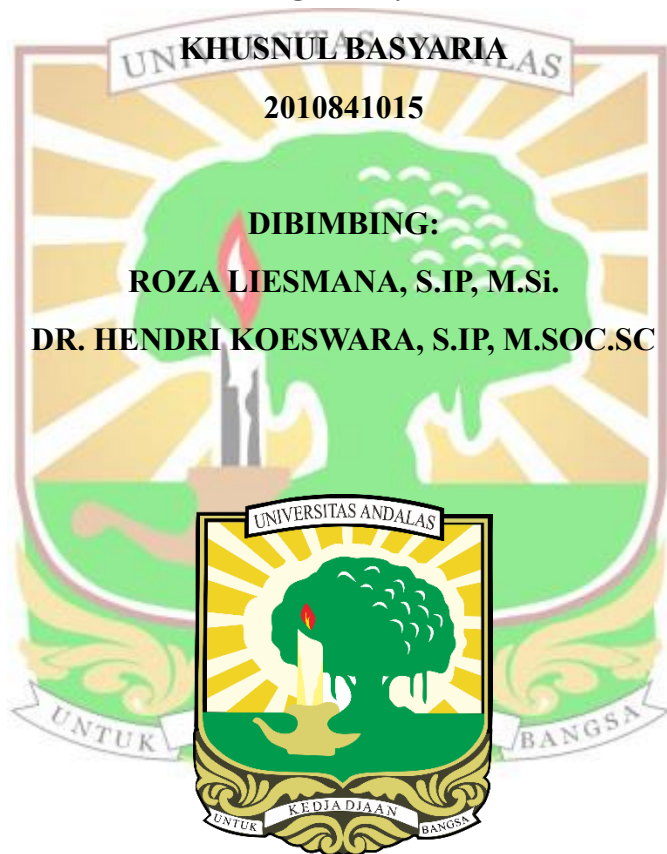
**KEGAGALAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN  
PENGUNAAN KANTONG BELANJA PLASTIK PADA  
PUSAT PERBELANJAAN KOTA PADANG**

**(Studi Perwako Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pengendalian  
Penggunaan Sampah Plastik)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Khusnul Basyaria, 2010841015, Kegagalan Kebijakan Pengendalian Penggunaan Kantong Belanja Plastik Pada Pusat Perbelanjaan Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh : Roza Liesmana S.IP, M.Si. dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, MSoc.sc Skripsi ini terdiri dari 112 Halaman dengan referensi 10 buku teori dan 9 buku Metode, 1 skripsi, 9 jurnal, 1 Peraturan Wali Kota, 3 Dokumen, 6 Website Internet.**

Sampah plastik merupakan masalah lingkungan global yang terus meningkat, dan Kota Padang menjadi penghasil sampah terbesar di Sumatera Barat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah penerapan Peraturan Wali Kota Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pengendalian Penggunaan Kantong Belanja Plastik. Namun, kebijakan ini menghadapi berbagai kendala implementasi yang mengindikasikan kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor penyebab kegagalan kebijakan tersebut menggunakan teori kegagalan kebijakan oleh Bob Hudson. Teori ini mencakup empat aspek utama: ekspektasi yang terlalu optimis, implementasi dalam pemerintahan yang tersebar, kolaborasi pembuat kebijakan yang tidak memadai, dan keanehan siklus politik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini gagal mencapai tujuannya karena beberapa faktor: Ekspektasi yang Terlalu Optimis: Asumsi tidak realistis terkait perubahan perilaku masyarakat dan pelaku usaha tanpa menyediakan alternatif yang memadai. Implementasi Pemerintahan yang tersebar, Koordinasi yang lemah antar instansi dalam pelaksanaan pengendalian penggunaan kantong belanja plastik, Pembuat Kebijakan Kolaboratif yang tidak memadai: Kurangnya keterlibatan target kebijakan selama proses perumusan kebijakan. Dinamika Siklus Politik: Lemahnya dukungan politik menghambat implementasi dan keberlanjutan kebijakan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengendalian penggunaan kantong belanja plastik di Kota Padang membutuhkan reformasi strategis, termasuk perencanaan yang realistis serta peningkatan sumber daya, penguatan koordinasi lintas sektor, dan pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, efektivitas kebijakan dapat ditingkatkan guna mencapai tujuan pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan.

***Kata Kunci: Kegagalan Kebijakan, Peraturan Wali Kota, Pengendalian Sampah Plastik***

## ABSTRACT

**Khusnul Basyaria, 2010841015, Failure of Plastic Shopping Bag Use Control Policy in Padang City Shopping Center, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. Supervised by: Roza Liesmana S.IP, M PA. and Dr. Hendri Koeswara, S.IP, MSoc.sc This thesis consists of 117 pages with references to 10 theory books and 9 method books, 1 thesis, 9 journals, 1 Mayor's Regulation, 3 documents, 6 Internet websites.**

Plastic waste is a global environmental problem that continues to increase, and Padang City is the largest waste producer in West Sumatra. One of the efforts made to overcome this problem is the implementation of the Mayor's Regulation Number 36 of 2018 concerning Controlling the Use of Plastic Shopping Bags. However, this policy faces various implementation obstacles that indicate failure. This research aims to deeply analyze the factors causing the policy failure using Bob Hudson's theory of policy failure. This theory includes four main aspects: overly optimistic expectations, scattered implementation in government, insufficient policymaker collaboration, and the vagaries of the political cycle.

This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and document analysis. The results showed that this policy failed to achieve its goals due to several factors: Overly Optimistic Expectations: Unrealistic assumptions regarding changes in community and business behavior without providing adequate alternatives. Scattered Government Implementation, Weak coordination between agencies in the implementation of controlling the use of plastic shopping bags, Inadequate Collaborative Policy Makers: Lack of involvement of policy targets during the policy formulation process. Political Cycle Dynamics: Weak political support hinders policy implementation and sustainability.

The conclusion of this study shows that the implementation of the plastic shopping bag policy in Padang City requires strategic reforms, including realistic planning and increased resources, strengthened cross-sector coordination, and a collaborative approach involving all stakeholders. Thus, policy effectiveness can be improved to achieve the goal of sustainable plastic waste management.

**Keywords: Policy Failure, Mayor Regulation, Plastic Waste Control**